

SOSIALISASI KESEHATAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA PANTI ASUHAN KASIH SAYANG BENGKULU

Adika Fajar Putriningtyas^{1*}, Moh. Ubaidillah²

^{1,2}Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*adikafajarp@gmail.com, mohubaidillah@unipma.ac.id

Received: 29-11- 2023

Revised: 01-12-2023

Approved: 05-12-2023

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlokasi di Panti Asuhan Kasih Sayang. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi kesehatan badan dan kebersihan lingkungan Panti Asuhan. Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Karena masalah yang sering terjadi di panti asuhan yaitu penyakit menular yang bisa mengganggu kenyamanan masing-masing individu. Tujuan dari dilaksanakan kegiatan ini untuk memberikan informasi dan pengetahuan dalam mengedukasi anak-anak untuk menjaga kebersihan diri dan menerapkan kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari penyakit menular. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak dan remaja yang memiliki status pelajar atau masih sekolah dengan total anak sebanyak 45 orang yang berada di Panti Asuhan Kasih Sayang, Kota Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi kesehatan dengan metode pemberian materi secara langsung, pemberian quiz interaktif, dan pemeriksaan kesehatan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu diharapkan anak-anak dapat memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam pentingnya menjaga kesehatan badan dan kebersihan lingkungan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan edukasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Kata Kunci: Perilaku, Kebersihan, Kesehatan

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat perlu menerapkan hidup bersih dan sehat. Menjaga kebersihan bisa dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan. Perlunya kesadaran masyarakat dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berguna untuk mendukung masyarakat dalam memelihara kesehatan. PHBS merupakan tindakan dalam kesehatan yang muncul karena inisiatif individu sehingga dapat menolong diri sendiri pada kesehatan masing-masing masyarakat. Menurut Saputra *et. al.* (2020). kegiatan program PHBS dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sangat banyak, salah satunya adalah mencuci tangan dengan sabun sebagai cara yang sangat murah dan efektif untuk mencegah berbagai macam penyakit infeksi. Agar dapat hidup sehat setiap individu wajib menerapkan perilaku hidup yang jauh dari sampah, kotoran dan penyakit (Hidayaturrahmi, *et. al.*, 2023). Salah satu indikator Sasaran program Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) di bidang pendidikan yaitu anak-anak terutama anak paud – sekolah dasar. Karena anak termasuk komponen penting yang bisa membawa perubahan.

Menurut A. Rahmadeni, N. Hayat, R Novia *et al* (2019) , Anak merupakan seseorang yang perlu diperhatikan dan diberikan kasih sayang secara penuh baik

dari orang tua maupun dari keluarganya. Dalam menjaga kesehatan dan kebersihan tidak memandang umur manusia karena kesehatan manusia termasuk hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh setiap manusia dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Terutama dalam memperhatikan kesehatan dan kebersihan pada anak-anak. Menurut H. Hidayaturrahmi, D. Asmadi, S. Zuhri et al (2023), Kebersihan merupakan langkah awal untuk anak dalam memulai berkembang secara bertahap sesuai dengan tahap perkembangannya, dengan perilaku hidup bersih dapat meningkatkan kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh dan lingkungan menjadi bersih.. Usia anak-anak rawan terhadap penyakit menular jika tidak memperhatikan kebersihan baik bagian dalam maupun luar badan. Terutama terhadap anak yatim piatu yang sangat membutuhkan aluran tangan kita. Bagian dari tugas kita melakukan penyantunan dan pengentasan terhadap anak yang terlantar dengan memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yang kekurangan. Jika lingkungan sekitar terlihat kotor dan tidak nyaman tentu akan membuat manusia menjadi tidak sehat dan berpotensi munculnya penyakit.

Sebagai tempat pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak, panti asuhan berpotensi menjadi tempat terjadinya penularan penyakit antar penghuni, apalagi jika dalam pengelolaannya tidak memperhatikan aspek kesehatan termasuk didalamnya terkait dengan perilaku para penghuninya (Karbita, *et. al.*, 2023). Dalam sebuah panti asuhan kebersihan dan kesehatan lingkungan merupakan tanggung jawab anak-anak dan pengurus panti. Namun, tidak sedikit juga hambatan yang dihadapi dalam mengasuh anak-anak panti salah satunya yaitu gangguan kesehatan. Masalah kesehatan di panti asuhan yang biasa terjadi adalah penyakit menular. Karena minimnya peralatan seperti sabun dan sikat gigi membuat anak panti asuhan menggunakan alat tersebut secara bersamaan. Hal tersebut pemicu terbesarnya penyakit menular yang terjadi di panti asuhan. Sehingga tidak sedikit anak panti asuhan yang terkena gangguan pencernaan, permasalahan kulit, cacingan, dan lain-lain.

Untuk meminimalisir penyakit menular yang ada di panti asuhan, maka kami perlu melakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk membantu anak-anak di panti asuhan berupa kegiatan penyuluhan dan konsultasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan badan dan kebersihan lingkungan dengan sasaran salah satu panti asuhan di Kota Bengkulu. Sebelum kami melaksanakan program, Sebagian besar dari anak-anak panti asuhan mengalami beberapa sakit seperti batuk, pilek, dan gatal-gatal pada kulit. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya kegiatan edukasi dan melakukan konsultasi kesehatan dengan narasumber yang ahli di bidangnya sehingga dapat memberikan kesadaran diri dan dorongan semangat kepada anak-anak dan pengurus panti asuhan mengenai bagaimana cara mencegah timbulnya penyakit-penyakit menular yang biasa terjadi di panti asuhan. Diharapkan anak-anak panti dapat menerapkan edukasi PHBS dengan baik dan benar. Selain itu, untuk pengurus panti juga nantinya diharapkan dapat selalu mengingatkan kepada anak-anak panti agar selalu menjaga kesehatan dan serta kebersihan lingkungan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Kasih Sayang yang berlokasi di Bentiring, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu. Adapun kegiatan terbagi dalam 2 tahapan, yaitu: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Kasih Sayang di daerah Bentiring kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu. Diantaranya yaitu Persiapan pertama, dimulai dari Menyusun proposal atau rancangan kegiatan pengabdian Masyarakat. Serta melakukan perjinan kepada pengasuh panti asuhan Persiapan kedua, pembagian tugas panitia pengabdian masyarakat. Dalam berjalannya acara setiap mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Persiapan ketiga, belanja perlengkapan yang dibutuhkan dalam acara serta proses packing bingkisan. Persiapan keempat, menyiapkan materi yang akan digunakan untuk presentasi serta alat-alat kesehatan yang akan digunakan untuk pemeriksaan anak-anak dan pengurus panti asuhan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Kasih Sayang daerah Bentiring Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu. Sebelum melakukan kegiatan pertama, narasumber memberikan materi pembukaan untuk menggali pengetahuan anak-anak. Kemudian dilakukan kegiatan pertama yaitu memberikan sosialisasi mengenai penyakit-penyakit yang dialami oleh anak-anak panti asuhan, memberikan cara untuk mengatasi dan mencegah penyakit menular, memberikan pengetahuan terkait kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan sosialisasi terkait kesadaran penghuni panti asuhan dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan memulai kebiasaan dari membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah, menutup lubang/genangan air, dan menjauhkan kandang ternak dari tempat tinggal. Kegiatan kedua, adanya quiz interaktif yang diberikan kepada anak-anak panti asuhan berguna untuk mengukur tingkat pemahaman anak-anak panti asuhan. Kegiatan ketiga, melakukan *screening* kesehatan dan pemberian obat sesuai dengan sakit yang diderita untuk proses penyembuhan anak-anak Panti Asuhan Kasih Sayang Bengkulu. Dan pada kegiatan terakhir terdapat pemberian bingkisan kenang-kenangan yang bermanfaat untuk anak-anak dan pengurus panti asuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Kasih Sayang dilakukan dengan metode sosialisasi pemberian materi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan edukasi terhadap anak-anak panti asuhan terkait kesehatan badan dan kebersihan lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Panti Asuhan Kasih Sayang Bengkulu pada tanggal 10 Desember 2022. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 45 anak dengan rincian di table 1. Hasil

yang diperoleh dalam sosialisasi kesehatan badan dan kebersihan lingkungan adalah anak-anak panti asuhan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit menular. Demi kelancaran kegiatan pengabdian ini dibantu oleh narasumber yaitu salah satu dokter dari Fakultas Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu yang bernama dr. Lala Foresta Valentine Gunasari, M Biomed bersama rekan-rekan mahasiswa.

Materi dalam sosialisasi ini adalah 1) Perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dikatakan Hidayaturrahmi, *et. al.* (2023). Menjaga kebersihan badan seperti mandi dan sikat gigi secara teratur, menggunakan pakaian yang rapi dan bersih serta menjaga penampilan dengan menggunakan pakaian yang rapi dan sopan merupakan Langkah awal dalam menjaga Kesehatan dan kebersihan diri. 2) Membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya, menerapkan memilah sampah organik dan anorganik dengan benar dapat memudahkan proses pengolahan sampah dan proses daur ulang sampah. 3) Menjauhkan tempat tinggal anak-anak dari kandang ternak, hal ini juga menjadi pemicu adanya penyakit menular oleh sebab itu -seharusnya kandang ternak ditempatkan jauh dari tempat tinggal anak-anak. 4) Menutup lubang genangan air, jika ada genangan air di sekitar tempat tinggal maka sebaiknya di tutup atau dibersihkan agar tidak menjadi sarang bibit-bibit penyakit.

Setelah pemberian materi sosialisasi terdapat quiz interaktif yang diikuti oleh anak-anak panti asuhan, kemudian seluruh anak-anak dan pengurus panti mengikuti pemeriksaan kesehatan. Dari hasil pemeriksaan kesehatan terdapat Sebagian besar anak-anak panti asuhan mengalami sakit kulit, batuk, dan pilek. Sakit kulit yang mereka alami berupa gatal-gatal dan timbul benjolan kecil-kecil. Setelah proses pemeriksaan kesehatan selesai, kami memberikan obat-obatan, vitamin, dan obat cacing yang dapat digunakan untuk membantu proses penyembuhan anak-anak panti asuhan. Dan di akhir kegiatan kami memberikan kenang-kenangan berupa bingkisan meliputi alat kebersihan, makanan sehat, perlengkapan mandi, dan alat-alat untuk sekolah. Kami juga memberikan beberapa tempat sampah organik dan anorganik agar sampah di panti asuhan dapat diolah sesuai dengan jenis sampahnya.

Tabel 1
Jumlah anak-anak Panti Asuhan

No.	Usia	Jumlah
1.	3 – 11	28
2.	12 – 18	17
Total		45

Berikut dokumentasi kegiatan penyuluhan kesehatan dan kebersihan lingkungan serta kegiatan pemeriksaan kesehatan anak-anak dan pengurus Panti (gambar 1 dan 2).



Gambar. 1 Penyuluhan kesehatan dan kebersihan lingkungan



Gambar. 2. Pemeriksaan kesehatan anak-anak dan pengurus Panti



Gambar. 3
Foto bersama

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari terselenggaranya Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok Modul Nusantara di Panti Asuhan Kasih Sayang Bengkulu yang meliputi kegiatan sosialisasi ini adalah materi penyuluhan yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan kebutuhan anak-anak panti asuhan. Hal ini terjadi karena dalam memilih topik sosialisasi ini melalui survey dan diskusi dengan rekan-rekan. Sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat membantu memberikan motivasi dalam menjaga kebersihan badan, mengedukasi dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat yang sudah kami sediakan sesuai dengan jenis sampahnya, dan pemeriksaan kesehatan kepada anak-anak panti yang Sebagian besar mengalami penyakit menular seperti sakit kulit (benjolan kecil-kecil), batuk, dan pilek. Dengan adanya anak-anak panti yang mengalami penyakit menular, oleh sebab itu kami memberikan obat untuk penyembuhan.

Selain itu, kami juga memberikan beberapa barang yang dibutuhkan oleh anak-anak panti sehingga barang tersebut dapat bermanfaat dengan semestinya seperti peralatan kebersihan, peralatan mandi, peralatan sekolah (alat tulis dan tas). Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat untuk Masyarakat sekitar panti asuhan, menginspirasi individu tau kelompok lain agar lebih memperhatikan lingkungan secara berkelanjutan dan berkesinambungan di masa yang akan datang.

Keberhasilan penyuluhan kesehatan ini tidak hanya ditentukan oleh materi

yang disampaikan tetapi juga pada hubungan interpersonal antar komunikator dan komunikan. Perlunya peningkatan menerapkan hidup sehat dan bersih hendaknya anak-anak dan pengurus panti dapat meimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kualitas kesehatan individu maupun kelompok para penghuni panti asuhan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu untuk dapat terus melakukan dan memantau perilaku hidup bersih dan sehat di panti asuhan diperlukan kegiatan sejenis dengan topik dan materi yang berbeda dan dilakukan secara berkala dan terus menerus. Sehingga pengetahuan penghuni panti akan terus bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, W. (2022). Penyuluhan Personal Hygiene Untuk Meningkatkan Kesehatan Kulit Anak-Anak Panti Asuhan Hikmah Rumbai Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(06), 519-522.
- D. Dekye, J. Ongko, T. Phangestu et al. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro); Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021DO - 10.37253/nacospro.v3i1.5998*, 3, 635-641.
- D. Fitri, L. Laia. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Makanan Sehat Di Panti Asuhan Kemuliaan Pasir Putih Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2), 86-87.
- A. Irpan, Sutiyo. (2020). Pemberdayaan Kebersihan Mandiri Anak Asuh Panti Asuhan Nurul Quran Batam Centre melalui Sosialisasi dan Pelatihan Kebersihan Diri (Personal Hygiene). *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(02), 95-104.
- W. Widyawati, W. Rachmawati, R. Mukaromah et al. (2023). Edukasi Penerapan Phbs Dalam Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Anak Di Panti Asuhan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(02), 1268.
- A. Saputra, D. Fatrida. (2020). Edukasi Kesehatan Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Berbasis Audiovisual Di Panti Asuhan Al-Mukhtariyah Palembang. *Khidmah*, 2(02), 248-253.
- A. Rahmadeni, N. Hayat, R Novia et al. (2019). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pembagian Sembako pada Anak di Panti Asuhan Mahabbatul Haq Tanjung Uma Batam. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(01), 141-144.
- H. Hidayaturrahmi, D. Asmadi, S. Zuhri et al. (2023). Penyuluhan Budaya Hidup Bersih dan Motivasi Belajar Bagi Anak di Panti Asuhan YAKESMA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1, 24-31.
- K. Karbito, H. Helmy, S. Usman. (2023). Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Pemutaran Video untuk Meningkatkan Pengetahuan PHBS pada Penghuni Panti Asuhan. *Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(02), 45-50.
- M. Napitupulu, N. Napitupulu, Haslinah, (2021). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Metode Penyuluhan Kesehatan pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(03), 157-162.